



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus B: Jl. Tanah Merdeka No.20, RT.11/RW.2, Rambutan, Kecamatan Ciracas, Kota Jakarta Timur,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13830 Telp. (021) 8400 341
Website: <https://fkip.uhamka.ac.id> Email: bag.umum.akademik@uhamka.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 0923/ FKIP/ PTK/ 2025

Pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, memberi tugas kepada:

Nama : **Drs. Tricahyono Nur Harsono, M.Si.**
NIDN : 0322046301
Pangkat dan golongan : Penata Tingkat I, III-D
Jabatan : Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Untuk : Melaksanakan Pengabdian Masyarakat dengan Tema "Pelatihan Media Pembelajaran untuk Materi Kesiapsiagaan Bencana" secara Online pada Tanggal 7 Mei 2025 di Media Zoom Meeting (Pendidikan Geografi UHAMKA)

Demikian tugas ini diberikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai amanah dan ibadah kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala. Setelah melaksanakan tugas agar memberikan laporan kepada pemberi tugas.



Jakarta, 2 Mei 2025

Dekan,

Purnama Syae Purrohman, M.Pd., Ph.D.

LAPORAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



PELATIHAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK
MATERI KESIAPSIAGAAN BENCANA

Oleh :

- 1. Drs. Tricahyono NH, M.Si (0322046301)**
- 2. Iskandar Zulkarnain**

Ketua
Anggota

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA 2025

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT**

1. Judul	: Pelatihan Media Pembelajaran untuk Materi Kesiapsiagaan Bencana
2. Mitra Program PKM	: Keluarga Besar Alumni Pendidikan Geografi UHAMKA (KAGEM)
3. Jenis Mitra	: Mitra Non Produktif
4. Sumber Daya Iptek	: Rekayasa Sosial
5. Ketua Tim Pengusul	
a. Nama	: Drs. Tricahyono NH, M.Si /Geografi
b. NIDN	: 0322046301
c. Jabatan/Golongan	: Lektor
d. Program Studi/Fakultas	: Pendidikan Geografi/FKIP
e. Perguruan Tinggi	: UHAMKA
f. Bidang Keahlian	: Geografi
g. Alamat Kantor /Telp/Faks/e-mail	: Rambutan, Ciracas, Jakarta Timur
6. Anggota Tim Pengusul	
a. Jumlah Anggota	: Guru SMA 1 orang
b. Nama Anggota I/bidang keahlian	: Iskandar Zulkarnain, S.Pd.
c. Mahasiswa yang terlibat	: 4 orang
d. Alumni yang terlibat	: 45 orang
e. Staff Pendukung yang terlibat	: 2 Orang
7. Lokasi Kegiatan/Mitra (1)	
a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan)	: Jakarta dan sekitarnya
b. Kabupaten / Kota	: Jakarta Timur, Depok, Banten
c. Provinsi	: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten
d. Jarak PT ke lokasi mitra (km)	: -
e. Alamat Mitra/Telp/Faks	: -
8. Fasilitas Pendukung	: Aplikasi Webinar Zoom
9. Luaran yang dihasilkan	: Jurnal Pengabdian Masyarakat
10. Jangka waktu pelaksanaan	: 2 Bulan
11. Biaya Total	: -
a. LPPM UHAMKA	: -
b. Sumber lain	: Mandiri

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Geografi

Mushoddik, M.Pd
NIDN: 0308048701

Jakarta, 14 Mei 2025

Ketua

Drs. Tricahyono NH, M.Si
NIDN: 0322046301



Mengetahui
Dekan

Purnama Syae Purrohman, M.Pd., Ph.D

RINGKASAN

Mitra yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan Ikatan Alumni Pendidikan Geografi UHAMKA yaitu KAGEM. Permasalahan mitra yaitu pada kondisi saat ini banyak terjadi bencana di beberapa wilayah di Indonesia. Kondisi tersebut menginspirasi proses pembelajaran, yang berupaya untuk mengaitkan pembelajaran geografi dengan peristiwa aktual. Kondisi ini perlu dilakukannya inovasi pembelajaran yang terkait dengan kesiapsiagaan bencana. Untuk itu, pada Program Kemitraan Masyarakat ini memberikan kesempatan untuk berbagi media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk pembelajaran terkait dengan materi kesiapsiagaan bencana melalui Webinar Zoom. Pada kesempatan diskusi diikuti oleh 45 peserta, yang terdiri dari dosen pendidikan geografi, alumni dari berbagai sekolah, dan praktisi dari BNPB dan Disfatrud. Materi diskusi berupa tantangan dan problem kebencanaan, Platform Pembelajaran secara Daring, Ina Risk, dan Work Sheet. Luaran dari kegiatan berupa video kegiatan yang di upload pada Youtube, berita kegiatan yang di upload pada gallery Web FKIP Uhamka dan draft jurnal yang akan disubmit pada Jurnal Terindeks Sinta.

KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim
Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan syukur, selalu terlimpahkan kepada Allah SWT, atas berkah dan karunianya sehingga Program PKM Peningkatan Strategi Pembelajaran Guru Geografi Berbasis Teknologi di Era 6.0 dapat tersusun dengan lancar.

Selaku akademisi Perguruan Tinggi UHAMKA memiliki kewajiban memenuhi Catur Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, pengabdian, dan AIKA. Untuk itu, proposal Kegiatan PKM ini sebagai salah satu bentuk upaya pengabdian Program Studi Pendidikan Geografi FKIP UHAMKA kepada sekolah-sekolah mitra.

Hasil dari kegiatan Program PKM ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada guru-guru di lingkungan mitra dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

DAFTAR ISI

	hal
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN	iii
RINGKASAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	vii
1.1. Analisis Situasi	1
1.2. Permasalahan Mitra	2
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	3
2.1. Target	3
2.2. Luaran	3
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	4
3.1 Solusi yang ditawarkan	4
3.2. Rencana Kegiatan	4
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	5
4.1 Kelayakan Perguruan Tinggi	5
4.2. Kualifikasi Tim Pelaksana	5
BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	7
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	15
6.1 Kesimpulan	15
6.2 Saran	15
DAFTAR PUSTAKA	16
DAFTAR LAMPIRAN	17
Lampiran 1. Realisasi Anggaran	17
Lampiran 2. Instrumen atau materi kegiatan	18
Lampiran 3. Personalia tenaga pelaksana dan kualifikasinya	19
Lampiran 4. Luaran (<i>draf</i> , <i>status submission</i> , atau <i>reprint</i>) dll.	20
Lampiran 5. HKI, publikasi dan produk pengabdian lainnya (foto kegiatan) ...	21
Lampiran 6. Poto Kegiatan	22
Lampiran 7. Surat Mitra.....	23

BAB 1.

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Bencana alam adalah peristiwa yang tidak dapat dihindari dan dapat terjadi karena perubahan alam yang terjadi, baik secara bertahap maupun secara ekstrim. (Ammelia et al., 2022). Bencana adalah peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan sehingga menimbulkan korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerusakan harta benda dan dampak psikologis (Yulianti, 2020).

Secara geologis, Indonesia merupakan negara kepulauan yang terletak pada pertemuan tiga lempeng yaitu lempeng Euro-Asia di bagian utara, Lempeng IndoAustralia di bagian selatan, Lempeng Filipina dan Samudra Pasifik di bagian timur. Lempeng-lempeng aktif ini terus bergerak dan bertumbukan sehingga melepaskan energi besar yang seringkali menimbulkan gempa bumi. Terlebih lagi, kondisi kepulauan yang berbatasan dengan laut menjadikan pergerakan lempeng tersebut menimbulkan gelombang tsunami (Nada et al., 2022). Beberapa wilayah kepulauan yang berhadapan langsung dengan zona subduksi antara lempeng-lempeng tersebut, seperti Sumatera bagian barat, Jawa bagian selatan, Nusa Tenggara, Papua bagian utara, Sulawesi dan Maluku, daerah tersebut sangat rawan terhadap gempa bumi dan memungkinkan terjadinya tsunami (Fauzi, 2020).

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat, terdapat 1.718 peristiwa bencana alam di Indonesia selama periode 1 Januari-8 Juni 2023. Banjir masih mendominasi jumlah bencana alam di Tanah Air dengan total 652 kejadian. Jumlah ini setara 37,95% dari total kejadian bencana alam nasional pada periode tersebut. Berikutnya, ada 585 peristiwa cuaca ekstrem yang dilaporkan terjadi pada periode sama. Kemudian ada 315 kejadian tanah longsor, 131 kebakaran hutan dan lahan (karhutla), 18 gelombang pasang/abrasi, 13 gempa bumi, serta erupsi gunung api dan kekeringan masing-masing 2 kejadian. Berdasarkan wilayahnya, Jawa Barat adalah provinsi yang paling banyak mengalami bencana alam selama periode 1 Januari-8 Juni 2023, yaitu 324 kejadian. Diikuti Jawa Tengah dan Jawa Timur masing-masing 316 kejadian dan 88 kejadian (Cindy Mutia Annur, 2023)

Menurut data BNPB, seluruh kejadian bencana itu membuat 2,85 juta orang menderita dan mengungsi, 5.487 orang luka-luka, 154 orang meninggal dunia, dan 8 orang hilang. Bencana tersebut juga mengakibatkan total 19.602 rumah mengalami kerusakan, rinciannya 2.513 rumah rusak berat, 2.674 rusak sedang, dan 14.415 rusak ringan. Sebanyak 451 fasilitas umum juga mengalami kerusakan, terdiri dari 212 fasilitas pendidikan, 202 fasilitas peribadatan, serta 37 fasilitas Kesehatan (Cindy Mutia Annur, 2023)

Pendidikan mempunyai tanggungjawab besar untuk menyiapkan generasi yang mampu berperan aktif dalam pembangunan Negara Indonesia yang luas dengan beribu-ribu pulau serta banyaknya fenomena bencana alam. Melalui mata pelajaran di sekolah, generasi mendatang mendapatkan wawasan, pengetahuan, dan ketrampilan hidup untuk masa mendatang (Susilawati & Sumarhadi., 2017).

Perwujudan pendidikan yang berkualitas menjadi tanggung jawab semua pihak, terutama adalah tanggung jawab pelaksana pembelajaran di sekolah. Untuk mengatasi era globalisasi dalam dunia pendidikan, upaya memenuhi kebutuhan, keberadaan dan keprofesionalan guru harus terus menerus ditingkatkan (Suhairini, 2014). Menurut Mulyasa (2007), profesionalisme guru di Indonesia masih sangat rendah, hal tersebut disebabkan karena belum adanya perubahan pola mengajar dan sistem konvensional ke sistem kompetensi dan beban kerja guru yang tinggi.

Kualitas pembelajaran merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi kualitas interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran geografi. Oleh karena itu, keberhasilan proses pembelajaran sangat tergantung pada: guru, siswa, sarana pembelajaran, lingkungan kelas, dan budaya kelas (Erman, 2018).

1.2 Permasalahan Mitra

Pada kondisi kejadian bencana yang ada di Indonesia, maka pembelajaran di sekolah disesuaikan dengan kejadian bencana masa lampau, masa kini, dan kemungkinan terjadinya masa yang akan datang. Hal ini mengakibatkan munculnya problematika pembelajaran geografi di sekolah, salah satunya media pembelajaran geografi kebencanaan pokok bahasan kesiapsiagaan bencana. Penggunaan media pembelajaran geografi kebencanaan yang digunakan oleh guru yaitu media yang efisien dan tercapainya capaian dari proses pembelajaran tersebut. Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai factor, seperti: sarana prasarana pembelajaran, sumber

belajar, keterampilan guru, dan keterampilan siswa. Untuk itu, pada Program Kemitraan Masyarakat ini memberikan kesempatan untuk berbagi media pembelajaran geografi kebencanaan yang dapat dikembangkan dan digunakan oleh guru di sekolah.

BAB 2

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi yang Ditawarkan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada bagian permasalahan mitra, maka solusi yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini kepada mitra yaitu disajikan pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Solusi yang Ditawarkan

No	Aspek Permasalahan	Pendekatan Solusi	Implementasi Rill
1	Metode Pembelajaran	Diskusi, sharing, dan pelatihan	1. Metode berbasis Project 2. Game 3. Mapping
2	Media Pembelajaran	Diskusi, sharing, dan pelatihan	Platform online dan offline

2.2 Target dan Luaran

Target luaran yang dihasilkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat yaitu difokuskan kepada pemahaman potensi bencana area sekitar dan keterampilan mitigasi bencana, kesiapsiagaan bencana (**Tabel 2**).

Tabel 2. Fokus Target Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi Ilmiah di jurnal ber ISSN/ prosiding	Draf
2	Publikasi pada media masa atau video (cetak/elektronik)	Publish
3	Peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi	Tidak ada
4	Peningkatan kuantitas dan kualitas produk	Tidak ada
5	Peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat	ada
6	Peningkatan ke tentraman/kesehatan masyarakat (mitra masyarakat umum)	Tidak ada
7	Jasa, Model, rekayasa sosial, sistem, produk/barang	Tidak ada
8	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merk dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi)	Tidak ada
9	Buku ajar	Tidak ada

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1 Tempat dan Waktu Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan secara Webinar melalui aplikasi Zoom, kegiatan Program Kemitraan Masyarakat dilaksanakan Bulan Desember 2024 sampai Januari 2025. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan pada Hari Rabu-Kamis Tanggal 8-9 Januari 2025.

3.2 Metode Pelatihan

3.2.1 Perencanaan :

Pada tahap perencanaan kegiatan program PKM hal yang dilakukan yaitu:

1. Membuat proposal kegiatan
2. Menentukan jadwal rencana kegiatan
3. Koordinasi dan membuat surat pernyataan kerja sama dengan mitra
4. Mengundang mitra
5. Menyiapkan narasumber, alat, bahan, dan materi kegiatan.

3.2.2. Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan Program PKM yaitu: melalui diskusi permasalahan dan pengalaman pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Serta, berdiskusi dengan para praktisi terkait perkembangan media pembelajaran secara online dengan platform secara gratis.

3.2.2 Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dan refleksi dalam kegiatan Program PKM ini juga membahas terkait jalannya kegiatan program. Evaluasi dan refleksi dapat berupa masukan dari peserta kegiatan dan tim kegiatan yang di peroleh menggunakan google form.

BAB 4

KELAYAKAN TIM

4.1 Kelayakan Perguruan Tinggi

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (selanjutnya disebut UHAMKA), merupakan salah satu perguruan tinggi swasta milik persyarikatan Muhammadiyah yang berkedudukan di Jakarta. Sebagai salah satu amal usaha Muhammadiyah UHAMKA adalah perguruan tinggi berakidah Islam yang bersumber pada Al Qur'an dan As-Sunah, serta berasaskan Pancasila dan UUD 1945. Selain itu, UHAMKA untuk melaksanakan caturdharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah, maka berkewajiban menyelenggarakan pembinaan ketaqwaan dan keimanan kepada Allah SWT, pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat menurut tuntunan Islam. Terkait pengabdian masyarakat, UHAMKA memiliki lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) sebagai lembaga yang dapat menaungi kegiatan pengabdian masyarakat.

4.2. Kualifikasi Tim Pelaksana

Program Studi Pendidikan Geografi UHAMKA, merupakan salah satu program studi di lingkungan UHAMKA yang terakreditasi A, sehingga secara rekognisi sudah memiliki identitas baik di BAN PT. Selanjutnya, Program Studi yaitu tim pelaksana kegiatan memiliki SDM (Tabel 4.1), yang relevan dengan geografi, seperti: Ketua dan Anggota merupakan bidang ilmu geografi, yang sebagai pengampu mata kuliah bidang geografi, serta multimedia pembelajaran geografi. Daya dukung lainnya, Program Studi memiliki laboratorium yang relevan dengan kajian geografi. Laboratorium Pendidikan Geografi UHAMKA memiliki berbagai alat terkait kajian hidrologi, geologi, geomorfologi, SIG dan Penginderaan jauh, dan Kartografi. Untuk itu, kegiatan Program PKM ini relevan dengan kualitas Program Studi Pendidikan Geografi dan SDM yang tersedia. Kondisi tersebut sebagai dasar bahwa Perguruan Tinggi UHAMKA khususnya Program Studi Pendidikan Geografi,

memiliki kelayakan dalam melakukan pengabdian masyarakat terkait kesiapsiagaan bencana. Kelayakan Tim PKM disajikan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Kelayakan TIM

No	Nama	Peran	Keahlian	Tanggung Jawab
1	Drs. Tricahyono N.H, M.Si	Ketua	Geografi Fisik dan Lingkungan	Koordinator kegiatan, Pelaksana teknis kegiatan, dan narasumber.
2	Iskandar Zulkarnain, S.Pd	Anggota	Geografi	Pelaksana teknis kegiatan dan Narasumber

BAB 5

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1 Hasil Kegiatan

A. Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan berdasarkan partisipan terdiri dari 41 orang, yang berasal dari berbagai instansi baik pendidikan yaitu sekolah swasta dan negeri, dan lembaga non pendidikan yaitu BNPD, Dissurpotrudau, dan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Banten (Gambar 5.1). Untuk peserta, yang mengisi daftar hadir menggunakan *google form* di sajikan pada Tabel 5.1.



Gambar 5.1 Peserta Kegiatan

Tabel 5.1 Daftar Peserta Kegiatan

No	Nama lengkap Peserta	Instansi
1	Cahya Pandu Putra, S.Pd	SMA Mardi Waluya
2	Letda Sus Wira Fazri Rosyidin	Dissurpotrudau
3	Dewi Ratna Sari, S.Pd	SMA Muhammadiyah Toboali
4	Bambang Permadi, S.Pd	SMAIT Gema Nurani
5	Anita Galuh	SMA Yadika 12
6	Muhamad Aji Ramdani, S.Pd	SMAN 1 Ciomas Kab. Serang
7	Tinneke Hardianti, S.Pd	SMA Muhammadiyah 12 Jakarta
8	Tinneke Hardianti, S.Pd	SMA Muhammadiyah 12 Jakarta
9	Atih Hartatih, S.Pd	SMAIT Qur'an elTAHFIDH
10	Nia Anggraeni, S.Pd	Yayasan Sirojul Falah
11	Rifkhi Firdaosi, M. Pd	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Banten
12	Rosthavita Y. Rosyid, S.Pd	MA Ar-Rasyidiyyah Koja
13	Muhamad Iqbal, S.Pd	SMA Widya Nusantara Kota Bekasi

14	Aisyah Anastiti S.Pd	SMA Jaya Suti Abadi
15	Selhi Nur Alfiah, S. Pd	SMAN 19 KAB. TANGERANG
16	Niko Bayu Kumoro Aji	SMA YAPPEND
17	Lia Purwanti, S.Pd	SMA Sejahtera 1
18	Gianti Diah Hastarini S.Pd	SMA Budi Mulia
19	Umi Hani Fitriyani, S.Pd	Alumni Geografi UHAMKA, 2014.
20	Ahmad Irda Gunawan, S.Pd	SMAN 8 Depok
21	Kusnadi, S.Pd	SMA N 4 Padeglang
22	Nurkholis Azis, S.Pd	SMA N 3 Cibinong
23	Mahruk, S.Pd	SMA N Cibarusah
24	Rosmaniar, S.Pd	SMA Bogor
25	Tuti Suparyanti, S.Pd	SMA 11 Depok
26	Aji Ramdani, S.Pd	SMA N Pandeglang
27	Hermawan Firdaus	SMA Bekasi
28	Niko Bayu	SMA YAPENDA
29	Artina Shoirimesta	SMA YPIPI
30	Darmino, S.Pd	SMA Tangsel

B. Susunan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat dilaksanakan pada Bulan Desember 2024 sampai Januari 2025. Pelaksanaan kegiatan pelatihan Tanggal 8 sampai 9 Januari 2025 melalui webinar aplikasi zoom. Rincian pelaksanaan kegiatan program PKM disajikan pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2. Susunan Kegiatan PKM

No	Jam	Kegiatan	Penanggung Jawab
1	Tanggal 8 Desember 2024		
	09.00-12.00	Rapat persiapan program	Tim
2	Tanggal 27 Desember 2024		
	13.00-16.00	Koordinasi dengan mitra dan Technical meeting	Tim
3	Tanggal 8 Januari 2025		
a	13.00-13.15	Pembukaan	Dr. MB. Ali Syaban, M.Pd (Ketua Program Studi Pendidikan Geografi)
b	13.15- 14.00	Materi 1 (Problematisasi dan hasil riset terkait kesiapsiagaan Bencana)	Sit Dahlia, S.Pd., M.Sc
c	14.00-14.45	Materi 2 Pembelajaran Bebasis Project	Drs. Tricahyono NH, M.Si
d	14.45 – 15.30	Diskusi dan Tanya jawab	Tim
4	Tanggal 9 Januari 2025		
a	13.00-13.45	Materi 3	Agung Adiputra, S.Pd, M.Si

		Platform Pembelajaran Secara Online dan Offline	
b	13.45-14.30	Materi 4 Ina Risk	Tasril Mulyadi
c	14.30-15.15	Diskusi dan Tanya jawab	Tim
d	15.15-16.00	Evaluasi Kegiatan	Tim

C. Problematika Pembelajaran

Proses pembelajaran yang berlangsung di rumah menurut hasil riset menghasilkan respon disajikan pada Tabel 5.3, yaitu berupa komentar positif dan negatif. Hasil respon secara positif menunjukkan bahwa 20% peserta merasa bisa santai belajar di rumah, dan respon negatif menunjukkan bahwa 80% siswa merasa tugas lebih banyak dari pada kuliah *off line*.

Tabel 5.3. Refleksi Pembelajaran

Komentar Positif	No.	Komentar Negatif	No.
Bisa santai sambil istirahat	20	Tugas lebih banyak dari pada saat kuliah off line	80
Jadi aktif berinteraksi karena tidak malu	8	Pengalaman materi kurang, sehingga tidak paham	50
Kuliah biasa, tidak berbeda dengan kelas	8	Tidak maksimal dalam diskusi	14
Masih kurang	2	Kurangnya proses belajar	12
		Mati saat, karena koneksi internet putus	12
		Koneksi jaringan tidak stabil	8
		Menguras waktu istirahat	8
		Kapasitas memori belum terbiasa dengan	2

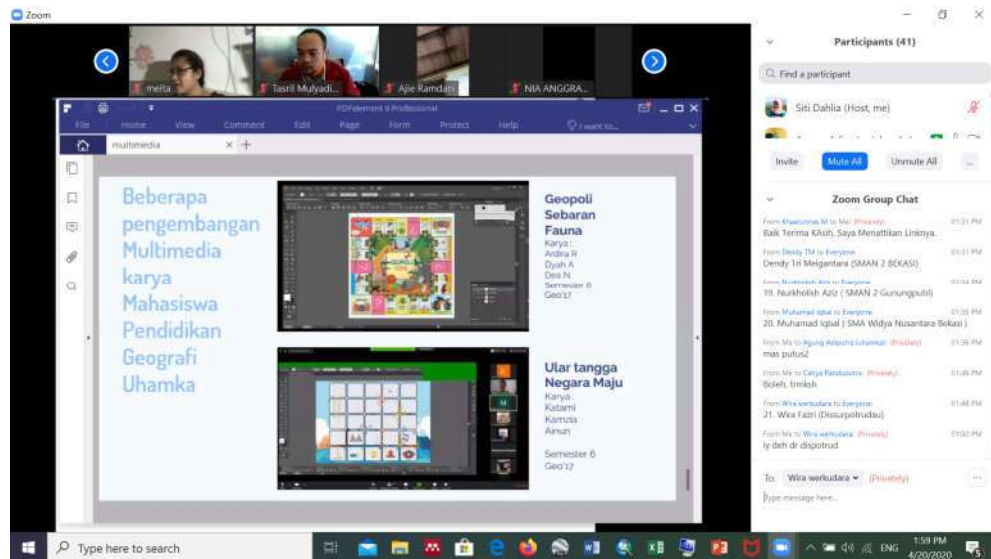
Sumber: Christin Wibowo, 2020

Menurut hasil diskusi dengan peserta kegiatan kuliah secara daring dapat menimbulkan problematika berupa: infrastruktur jaringan berupa keterbatasan kuota, adaptasi bagi guru khususnya guru yang usia lanjut, alat ukur yang belum teridentifikasi dalam mengukur *outcome*, serta daya serap siswa.

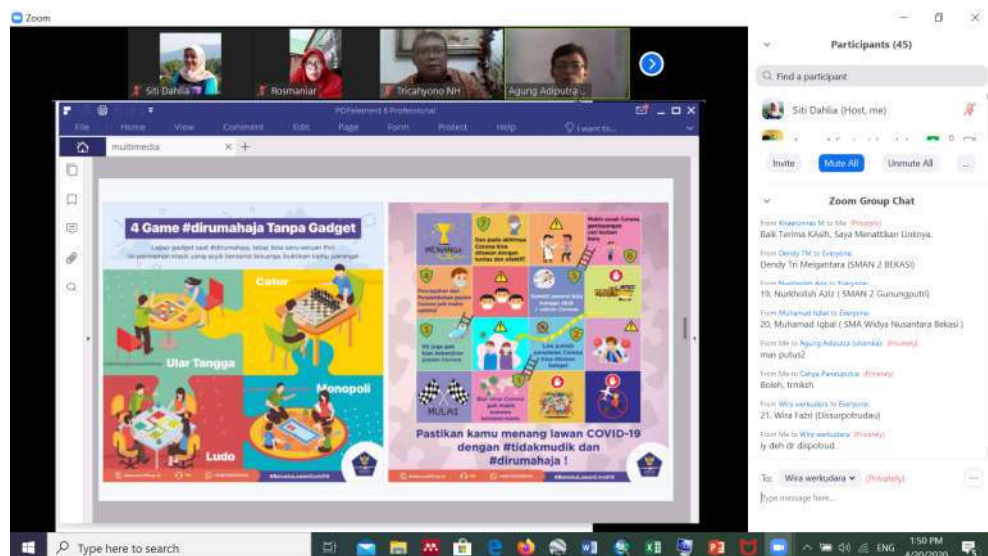
D. Pembelajaran Berbasis Project

Pembelajaran berbasis project dengan media belajar interaktif merupakan salah satu solusi yang bisa digunakan untuk pembelajaran geografi kebencanaan pokok bahasan kesiapsiagaan bencana. Hal ini lebih bersifat pembelajaran secara *Blanded learning*, yaitu kombinasi pembelajaran secara tatap muka menggunakan

daring dan project kegiatan. Hal ini dilakukan untuk mengurangi keterbatasan kuota dari siswa. Sebagai contoh, proses kegiatan pembelajaran berbasis project secara multimedia yaitu menyusun Geoploi sebaran fauna dan game ular tangga Negara manju (Gambar 5.2). Selain itu, untuk memotivasi siswa dan mengurangi kejenuhan proses pembelajaran juga dapat dilakukan dengan game berbasis multimedia (Gambar 5.3).



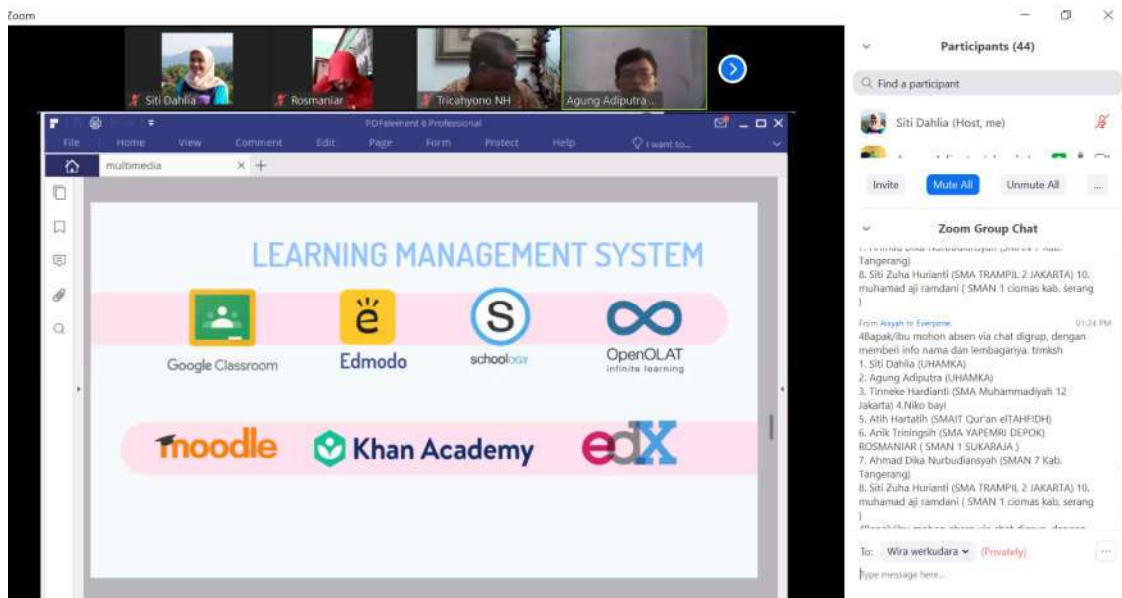
Gambar 5.2. Materi Pembelajaran Berbasis Project



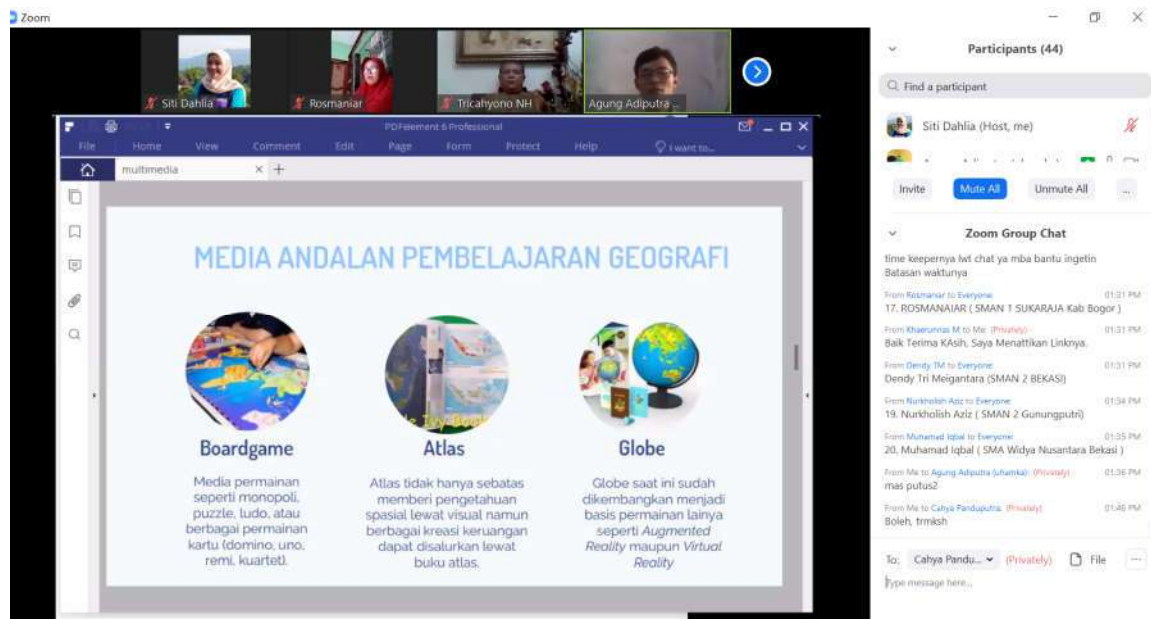
Gambar 5.3. Pembelajaran Berbasis Game

E. Platform Pembelajaran Secara *Online* dan *Offline*

Penggunaan multimedia dalam proses pembelajaran geografi diharapkan untuk menghasilkan *outcome* sesuai tujuan pembelajaran dapat dilaksanakan bersifat menyenangkan, fleksibel, dan solutif. Untuk itu, proses pembelajaran geografi terdapat platform yang digunakan baik secara *online* dan *offline*. *Platform online* berupa *google classroom*, Edmodo, Schoology, OpenOLAT, Moodle, Khan Academy, Kahoot, Ruang Guru, Instagram, Youtube, dan lain-lain (Gambar 5.4). *Platform offline* secara geografi dapat menggunakan *boardgame* berupa media permainan seperti monopoli, atlas, dan globe (Gambar 5.5).



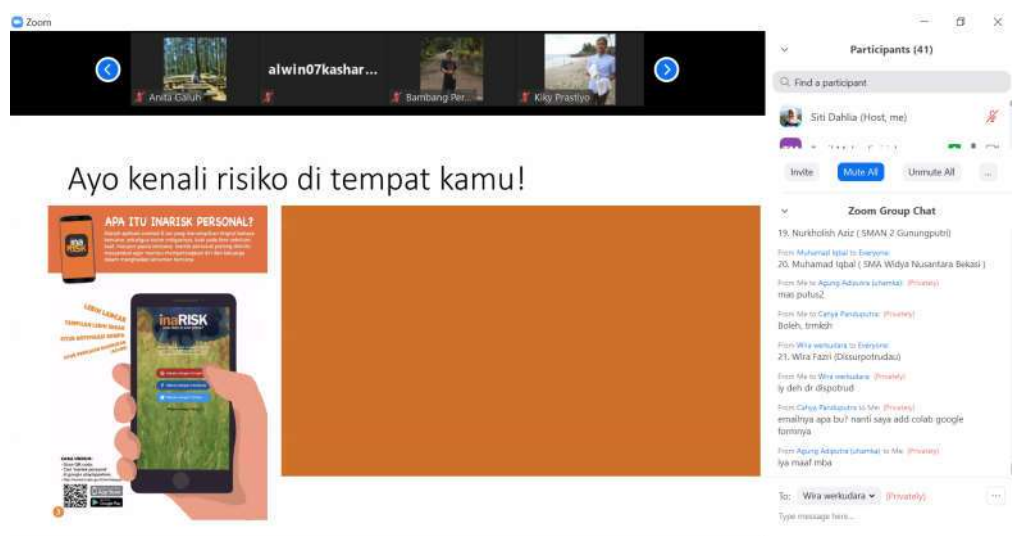
Gambar 5.4. Media Pembelajaran *Platform Online*



Gambar 5.5. Media Pembelajaran *Platform Offline*

F. Ina Risk dan Slido. Com

Platform media pembelajaran yang didukung oleh BNPB sebagai wujud peningkatan pemahaman siswa terkait bencana khususnya pada masa Covid 19 yaitu melalui aplikasi inaRISK (Gambar 5.6). Aplikasi inaRISK merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk melihat lokasi siswa terhadap bencana. Hal ini diharapkan siswa dapat belajar dengan menyenangkan, serta meningkatkan pengetahuan siswa terhadap kondisi bencana lingkungan sekitar, pengalaman belajar tersebut juga dapat siswa share pada halaman Instagram mahasiwa (Gambar 5.7).

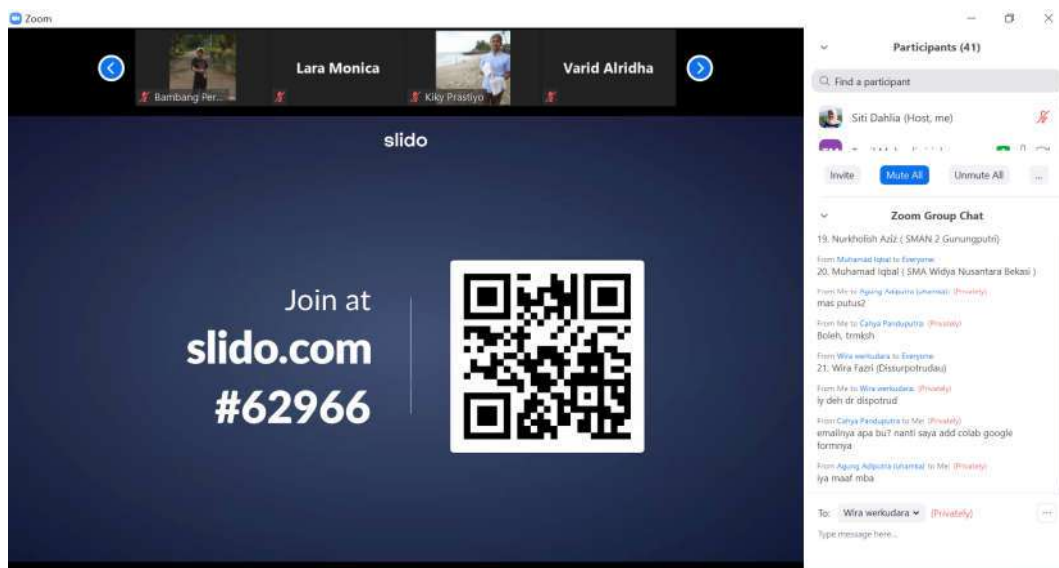


Gambar 5.6. inaRISK



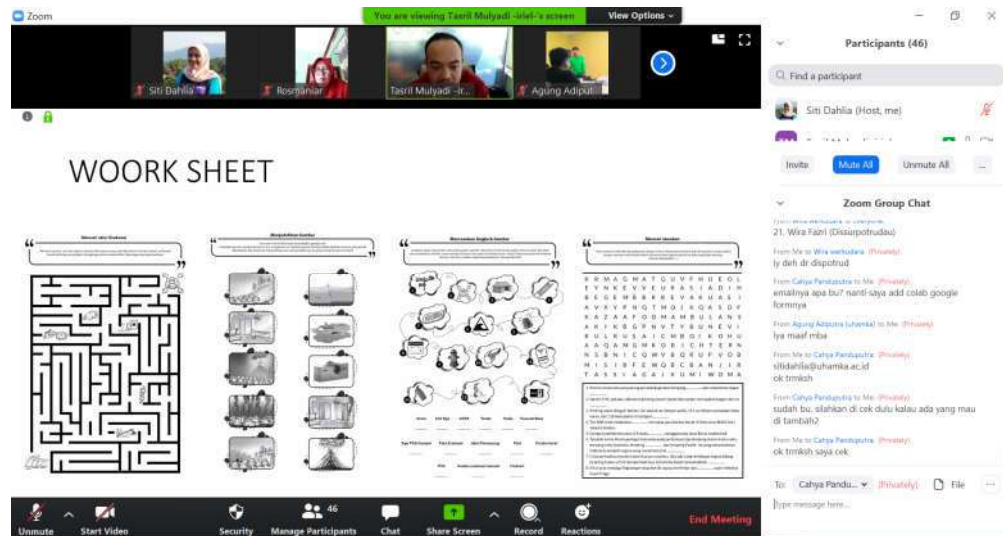
Gambar 5.7. Pemanfaatan Aplikasi InaRISK dalam pembelajaran

Selain itu, terdapat aplikasi slide.com yang merupakan aplikasi yang memberikan evaluasi dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memberi tanggapan atau komentar dalam proses pembelajaran. Sebagai masukan pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru (Gambar 5.8).



Gambar 5.8. Aplikasi slido.com

Selain itu, untuk mengurangi kejenuhan dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan game berupa *work sheet* yaitu berupa teka teki gambar atau identifikasi istilah (Gambar 5.9).



Gambar 5.9. Media Pembelajaran *Woork Sheet*

5.2 Luaran

Luaran dari kegiatan ini yaitu berupa:

1. Draft Jurnal yang akan di submit pada Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Medan, yang terindeks Sinta 3
2. Video kegiatan yang di Upload pada Youtube: <https://youtube/>
3. Publikasi kegiatan pada media informasi: <https://fkip.uhamka.ac.id/galery-kegiatan/diskusi-daring-media-pembelajaran-geografi-kebencanaan-program-studi-pendidikan-geografi-uhamka/>

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Kondisi kebencanaan di Indonesia yang besar, menuntut pembelajaran harus lebih inovatif. Guru diharuskan memiliki keterampilan menciptakan media pembelajaran yang menarik dan mampu menyadarkan siswa dengan kondisi kebencanaan yang terjadi. Untuk itu guru dapat menggunakan metode yang bervariasi dan berbagai media yang tersedia, baik berupa platform secara *online* dan *offline*. Secara *online* berupa *google classroom*, Edmodo, Schoology, OpenOLAT, Moodle, Khan Academy, Kahoot, Ruang Guru, Instagram, Youtube, dan lain-lain. Platform *offline* untuk pembelajaran kesiapsiagaan bencana dapat menggunakan *boardgame* berupa media permainan seperti monopoli, atlas, dan globe. Selain itu, dapat memanfaatkan aplikasi inaRISK berupa aplikasi media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terdapat kondisi bencana di lingkungan sekitar.

6.2. Saran

Saran dari hasil kegiatan program Kemitraan Masyarakat yaitu:

1. Guru memiliki antusiasme dalam meningkatkan kapasitas dalam memberi materi pembelajaran, untuk itu sebagai lembaga pencetak calon guru merupakan kegiatan yang penting berbagi informasi tentang media pembelajaran terbaru. Untuk itu, kontinuitas dari program kegiatan ini menjadi suatu keharusan.
2. Perlu ada kerjasama antara pihak pendidikan geografi UHAMKA dengan guru dalam menemukan solusi-solusi konkrit terkait problematika proses pembelajaran geografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ammelia, I., Lestari, D. S., Al Ghazy, G. T., & Wibowo, Y. A. (2022). Integrasi Materi Kebencanaan Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kecamatan Ngargoyoso, Jawa Tengah. *Indonesian Journal of Environment and Disaster*, 1(1), 60–72. <https://doi.org/10.20961/ijed.v1i1.66>
- Cindy Mutia Annur. (2023), Ada 1,7 Ribu Bencana Alam di Indonesia hingga Awal Juni 2023, Mayoritas Banjir. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/06/08/ada-17-ribu-bencanaalam-di-indonesia-hingga-awal-juni-2023-mayoritas-banjir>
- Erman, S. (2018). Dinamika Pembelajaran Geografi di SMAN 9 Takalar Sulawesi Selatan. *Cendekia* (2018), 12(2): 75-84. DOI: 10.30957/Cendekia.v12i2.519.
- Fauzi, A. (2020). Menyimak Fenomena Tsunami Selat Sunda. *JURNAL GEOGRAFI Geografi Dan Pengajarannya*, 18(1), 43. <https://doi.org/10.26740/jggp.v18n1.p43-62>
- Susilawati S.A., & Suarhadi M.A. (2017). Implementasi Model Peta (Pembelajaran Kompetensi Spasial) dalam Mata Pelajaran Geografi Bagi Guru SMA di Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah. *WARTA LPM*, Vol. 20, No. 2, 123-132.
- Kang, D., Choi, H., Kim, J. H., & Choi, J. (2020). Spatial epidemic dynamics of the COVID-19 outbreak in China. *International Journal of Infectious Diseases : IJID : Official Publication of the International Society for Infectious Diseases*, 94(January), 96–102. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.03.076>.
- Nada, Q., Furqan, M. H., & Yulianti, F. (2022). *KESIAPSIAGAAN BENCANA GEMPA BUMI DAN TSUNAMI PADA KOMUNITAS SEKOLAH SDN 21 BANDA ACEH. VII*, 10–12. <https://doi.org/10.24815/jpg.v>
- Suharini, Erni. (2014). Studi Tentang Kompetensi Pedagogik dan Profesional Bagi Guru Geografi di SMA Negeri Kabupaten Pati. *Jurnal Geografi* Volume 11 No. 2: 148-164.
- Yulianti. (2020). Manajemen penanggulangan bencana. *Modul Disaster Nursing (Nsa 736)*, 3, 1–12

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dapat di download pada link: <https://bit.ly/daringmutimediauhamka>



KESIAPSIAGAAN BENCANA



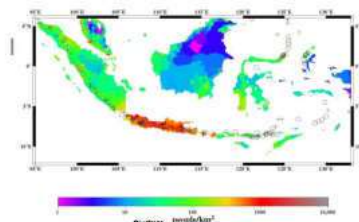
1

REFERENSI:

- Marfai, 2011, Modul Kuliah Kebencanaan di Indonesia, Yogyakarta: FAKULTAS Geografi UGM.
- Undang-Undang No. 24 Tahun 2007 tentang Kebencanaan
- UNISDR Terminology on Disaster Risk Reduction (2009)
- Bell, R. T.Glade. Multi-Hazard Analysis in Natural RiskAssessments. Journal.Department of Geography, University of Bonn, Germany
- Van Westen et all. MULTI-HAZARD RISK ASSESSMENT USING GIS IN URBAN AREAS: A CASE STUDY FOR THE CITY OF TURRIALBA, COSTA RICA. International Institute forGeoinformation Science and Earth Observation(ITC), Enschede, The Netherlands.

2

UNFORTUNATELY....



5



6

Mengapa Bencana terus meningkat..??

- Tingginya pertumbuhan penduduk di area rawan bencana
- Adanya perubahan penggunaan lahan atau alih fungsi lahan
- Adanya konsentrasi penduduk pada suatu wilayah perkotaan
- Adanya kondisi perubahan iklim
- Adanya perbedaan kondisi ekonomi masyarakat yang menyebabkan kesenjangan ekonomi
- Kondisi perbedaan ras, suku, agama, dan pendapat dalam politik berdampak pada konflik sosial
- Terdapat banyak property pada area risiko terhadap bahaya

9

Geografi Kebencanaan

- Geografi kebencanaan merupakan analisis kebencanaan yang menekankan pada analisis keruangan, konsep regional, konsep ekologi, dalam melakukan mitigasi bencana (Hermon, 2014).

10

BAHAYA VS BENCANA

BAHAYA	BENCANA
Peristiwa alam atau suatu kejadian yang berpotensi mengakibatkan kerugian, kerusakan, atau korban jiwa. Contoh: Daerah puncak berpotensi terjadinya longsor, sehingga analisis bahaya longsor	Suatu peristiwa yang mengakibatkan kerusakan, kerugian, atau korban jiwa. Sebagai contoh: Peristiwa Longsor Ponorogo tahun 2017, yang mengakibatkan korban.

11

Illustration hazard and disaster

Hazard is an event or occurrence that has the potential for causing injuries to life and damaging property and the environment.





Disaster is serious disruption of the functioning of a community causing widespread human, material or environmental losses which exceed the ability of the affected community to cope using its own resources



12

Karakteristik Analisis Bahaya:

- Faktor Pemicu
- Karakteristik spasial
- Durasi
- Time of Onset
- Frekuensi
- Magnitude dan Intensitas
- Secondary Event

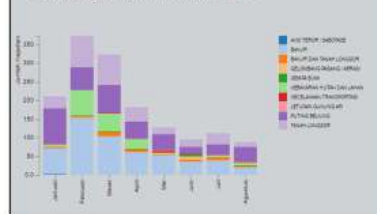
13

Contoh: Peta Kejadian Bencana Indonesia



14

Statistik Bencana Indonesia 2016



Sumber: BNPB, 2016

15

Penaksiran bahaya dan kerawanan (*hazard and susceptibility assessment*)

Peta bahaya

Mengcover lokasi bahaya aktual-potensial, **periode ulang kejadian**, serta frekuensi kejadian (probabilitas, spesifik period, area spesifik, intensitas atau magnitud)

Peta Kerawanan

Menyajikan informasi kejadian secara spasial tanpa temporal.

16

Lampiran 2. Personalia tenaga pelaksana dan kualifikasinya

1. Ketua : Drs. Tricahyono Nur Harsono, M.Si

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Drs. Tricahyono Nur Harsono, M.Si
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	D930323
5	NIDN	0322046301
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Sleman, 22 April 1963
7	E-mail	333cahyono@gmail.com
8	Nomor Telp/Hp	085213828239
9	Alamat Kantor	FKIP UHAMKA Jl. Tanah Merdeka, Kp. Rambutan, Pasar Rebo, Jakarta Timur 13830
10	Nomor Telpon/Faks	(021) 8400341, 8779677/ (021)8411531
11	Alamat e-mail	Keguruan-uhamka@yahoo.co.id
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Kartografi
		2. Hidrologi/Hidrografi
		3. Penginderaan Jauh Dasar

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Gadjah Mada	Universitas Gadjah Mada
Bidang Ilmu	Geografi	Ilmu Lingkungan
Tahun Masuk-Lulus	1981 - 1986	1998 - 2001
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Ketersediaan Air dan Debit Maksimum Sungai Cijolang di atas rencana Waduk Matenggeng Kabupaten Ciamis Jawa Barat	Perencanaan Sumur Resapan Air Hujan untuk Konservasi Air Tanah di wilayah Permukiman Kecamatan Sawangan Kota Depok Jawa Barat

Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Darmakusuma, Dip. Hydrol	Drs. Soenarso Simoen, Drs. Darmakusuma, MSc
--------------------------	----------------------------------	--

C. Pengalaman Penelitian Dalam Lima Tahun Terakhir

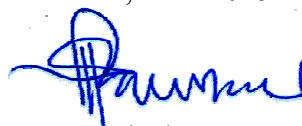
No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2014	Kajian Geografis Peternakan Sapi Perah dan Pertanian Sayuran di Desa Pujon Lor Kecamatan Pujon Kabupaten Malang Jawa Timur	LEMLIT UHAMKA	8
2	2015	Survey Pengukuran Kepuasan Pengguna Lulusan Pendidikan Geografi UHAMKA di Wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya	LEMLIT UHAMKA	8
3	2016	Survey Pengukuran Kepuasan Lulusan Pendidikan Geografi UHAMKA di Wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya	LEMLIT UHAMKA	8
4	2017	Analisis Kerawanan Banjir menggunakan Pendekatan Geomorfologi di Provinsi DKI Jakarta	LEMLIT UHAMKA	12
5	2018	Proyeksi Kebutuhan Air Bersih untuk Kosumsi Penduduk pada Tahun 2029 di Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur	LEMLIT UHAMKA	8
6	2019	Pemetaan Kerawanan Tsunami berdasarkan Data Historis Kejadian Tsunami Tahun 2018 di Pesisir Pantai Kecamatan Panimbang, Pandeglang, Banten	LEMLIT UHAMKA	8

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Lima Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2014	Pemberdayaan Pamong Desa dalam Administrasi Kependudukan berbasis komputer di Desa Tasikmadu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek Jawa Timur	LPPM UHAMKA	5,5

2	2015	Pemberdayaan Pamong Desa dalam Pembuatan dan Penggunaan Peta Tematik di Desa Sugihwaras, Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri Jawa Timur	Mandiri	5,5
3	2016	Pemetaan Partisipatif di Desa Krangkeng Kecamatan Krangkeng, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat	Mandiri	5,5
4	2017	Pelatihan Perhitungan Arah Qiblat dan Awal Waktu Shalat sesuai Standar Kementerian Agama Republik Indonesia di Wilayah Kabupaten Batang Jawa Tengah	LPPM UHAMKA	6
5	2018	Pembuatan Peta Administratif Desa Berdasarkan Integrasi Peta Dasar dan Partisipatif Masyarakat di Desa Pinggir Papas Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep Madura	LPPM UHAMKA	6
6	2019	Peningkatan Kapasitas Guru dalam Pembuatan Peta Digital menggunakan ARC-GIS 10.6	LPPM UHAMKA	6

Jakarta, Mei 2025



Drs. Tricahyono, NH. M.Si

2. Anggota : Zulkarnaen Iskandar, S.Pd

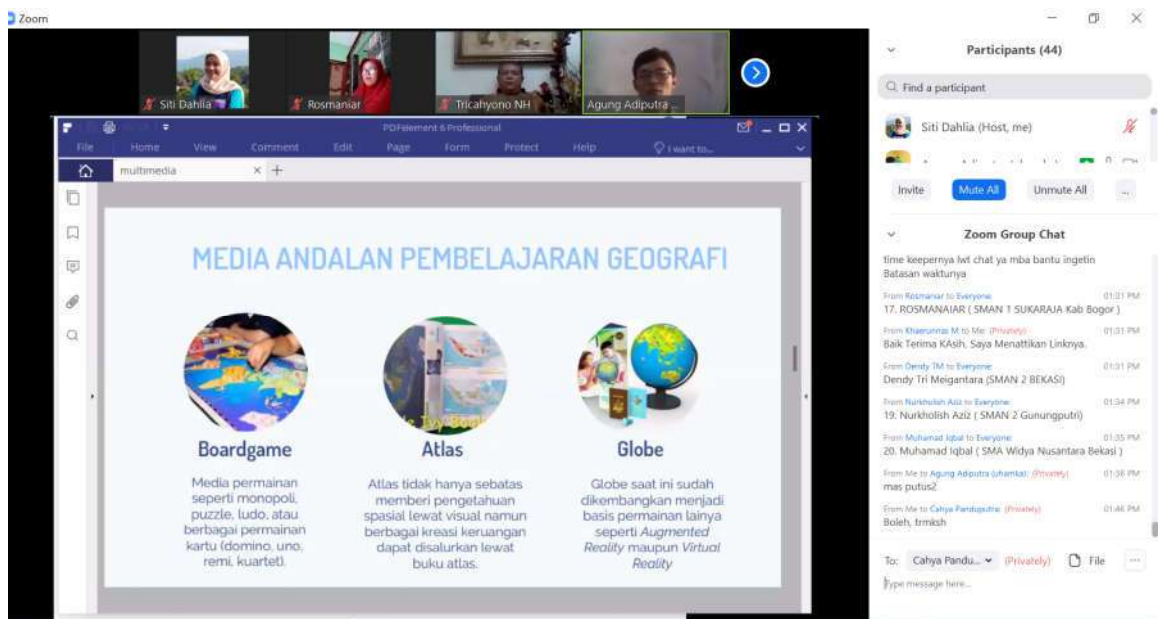
A. Identitas Diri

Nama Lengkap	Zulkarnaen Iskandar, S.Pd
Jenis Kelamin	Laki-laki
Pekerjaan	Guru SMA
Mata Pelajaran	Geografi
NUPTK	0315109102
Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 15 Oktober 1991
E-mail	izul@gmail.com
No. Telpon	085213828239
No. Telpon/Faks	(021) 8400341

B. Riwayat Pendidikan

Program	S1	S2
Nama PT	UHAMKA	-
Bidang Ilmu	Pendidikan Geografi	-
Tahun Masuk	2001	-
Tahun Tamat	2005	-
Judul Skripsi	Kualitas Air Sungai Cidurian pada Musim Kemarau Tahun 2012 (Studi Pencemaran Air Sungai Cidurian oleh Limbah Cair Industri Tekstil Menurut Standar Kualitas Air untuk Pertanian Di Desa Parigi Kecamatan Cikande Kabupaten Serang Provinsi Banten).	-
Nama Pembimbing	1. Drs. Tricahyono, N.H.,M.Si 2. Drs. Hartono,M.Pd	-

Lampiran 3. HKI, publikasi dan produk pengabdian lainnya (foto kegiatan)



Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan

The image displays a Zoom meeting interface. The main window shows a presentation slide with the title "Ayo kenali risiko di tempat kamu!" (Let's get to know the risks in your place!). The slide content includes a graphic titled "APA ITU INARISK PERSONAL?" (What is InaRisk Personal?) and a hand holding a smartphone displaying the "inaRISK" app interface. The app screen shows a green field and the text "inaRISK".

Below the main window, there is a section for "Join at slido.com #62966" and a QR code for joining the session.

On the right side, the "Participants (41)" list is visible, showing the host "Siti Dahlia (Host, me)" and other participants. Below the list is a "Zoom Group Chat" window showing a conversation history.